

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk hasil keluaran estimasi regresi data panel dengan penerapan model efek tetap (Fixed Effect Model) dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut disampaikan simpulan penelitian mengenai pengaruh jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Sulawesi Utara pada rentang waktu 2011-2023.

1. Variabel jumlah penduduk (logJP) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan secara statistik terhadap TPAK di Provinsi Sulawesi Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk belum mampu secara nyata meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar kerja.
2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi (PE) terbukti memiliki pengaruh yang secara statistik signifikan terhadap tingkat keterlibatan angkatan kerja (TPAK) di wilayah Sulawesi Utara. Temuan ini mengindikasikan adanya fenomena *jobless growth*, di mana peningkatan aktivitas ekonomi belum diikuti oleh peningkatan penyerapan tenaga kerja.
3. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mempunyai efek positif serta signifikan terhadap TPAK di wilayah Sulawesi Utara. Kondisi tersebut menandakan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia mampu mendorong partisipasi penduduk usia produktif dalam pasar kerja.
4. Indikator jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti berpengaruh signifikan terhadap TPAK di Provinsi Sulawesi Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa dinamika TPAK dipengaruhi oleh kombinasi faktor demografis, ekonomi, dan kualitas manusia.
5. Kontribusi model dalam menjelaskan variasi TPAK masih sangat kecil. Dengan kata lain, Nilai R-squared yang relatif rendah mengindikasikan bahwa variasi TPAK sebagian besar masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

a) Saran Teoritis

Riset berikutnya dianjurkan untuk memasukkan variabel tambahan yang mungkin turut mempengaruhi TPAK, misalnya tingkat upah, tingkat pendidikan, atau struktur umur penduduk, agar pemahaman teori mengenai faktor-faktor penentu TPAK menjadi lebih komprehensif. Perlu dilakukan pengujian teori yang lebih luas dengan membandingkan hasil penelitian ini pada wilayah atau kelompok provinsi lain, sehingga dapat memperkuat generalisasi temuan terkait determinan TPAK.

b) Saran Praktis

a. Bagi Kalangan Akademik

Temuan studi ini bisa dimanfaatkan untuk referensi dalam pengembangan materi ajar terkait ekonomi tenaga kerja, demografi, dan pembangunan daerah. Akademisi dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mendorong diskusi dan penelitian lanjutan mengenai dinamika TPAK di berbagai wilayah Indonesia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan memakai data dengan rentang waktu lebih panjang maupun menambah jumlah provinsi agar analisis lebih mendalam dan hasil penelitian lebih kuat. Peneliti dapat mengembangkan model dengan memasukkan variabel sosial-ekonomi lainnya, serta menguji efek moderasi atau mediasi antarvariabel untuk memperoleh analisis yang lebih kaya.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara disarankan untuk meningkatkan kualitas penduduk usia kerja melalui pelatihan keterampilan dan sertifikasi kompetensi agar pertumbuhan penduduk produktif dapat diikuti oleh peningkatan partisipasi kerja. Selain itu, pengembangan sektor-sektor ekonomi padat karya seperti pertanian, perikanan, pariwisata, UMKM, dan industri pengolahan perlu diprioritaskan karena pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya mampu meningkatkan TPAK. Di sisi lain, kebijakan

peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan perlu terus diperkuat karena terbukti mendorong keterlibatan penduduk usia produktif dalam pasar kerja.